

ABSTRAK

Sri Rukmala Putri

:Pengaruh Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, and Extending* Terhadap Komunikasi Matematis dan Disposisi Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 4 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2018/2019

Komunikasi matematis dan disposisi matematis siswa merupakan dua aspek penting yang perlu dicapai melalui pembelajaran matematika. Kenyataannya, kegiatan pembelajaran di sekolah belum optimal dalam memfasilitasi siswa untuk meningkatkan kedua aspek tersebut. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, and Extending* (CORE) dalam pembelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah komunikasi matematis dan disposisi matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran CORE lebih baik dari pada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *non-equivalent post-test only control group design*. Populasi adalah seluruh siswa Kelas VIII SMPN 4 Padang Panjang tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 166 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Kelas VIII-1 terpilih sebagai kelas eksperimen dan Kelas VIII-3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan komunikasi matematis dan angket disposisi matematis. Data kemampuan komunikasi matematis dan disposisi matematis siswa dianalisis menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa komunikasi matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran CORE lebih baik secara signifikan dari pada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Rata-rata skor tes komunikasi matematis siswa kelas eksperimen adalah 59,64 yang dikategorikan cukup. Sedangkan rata-rata skor tes komunikasi matematis kelas kontrol adalah 48,96 yang dikategorikan kurang. Kemudian, disposisi matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran CORE juga lebih baik secara signifikan dari pada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Disposisi matematis siswa kelas eksperimen juga dikategorikan siswa memiliki disposisi matematis yang tinggi dengan rata-rata skor tes yaitu 75,03, sedangkan siswa pada kelas kontrol disposisi siswa tergolong sedang dengan rata-rata skor tes adalah 70,59.

Kata kunci: Model Pembelajaran CORE, Komunikasi Matematis dan Disposisi Matematis